

**PELESTARIAN BUDAYA MITONI BAGI MASYARAKAT
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pariwisata Jurusan Hospitality**

Disusun Oleh :

Nama : Dian Permata Sari
Nim : 14-1346
Jurusan : Hospitality
Jenjang : Strata Satu (S-1)

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO
(STIPRAM) YOGYAKARTA
2018**

Pelestarian Budaya Mitoni Bagi Masyarakat

Di Daerah Istimewa Yogyakarta

Dian Permata Sari

14-1346

S1 hospitality

Abstact

Mitoni is a series of life cycle ceremony that until now still be done by some people of Java. This mitoni ceremony is a custom or a ceremony performed on the 7th month of the first pregnancy of a woman

How to find answers from that problems, researchers do with qualitative methods and by way of collecting data in the form of observation, questionnaires, interview and documentation. Then for data processing researchers do with data reduction, data presentation and conclusion.

From the result of research with the above methods it is known that preserving the culture of Mitoni is by way of planting the value of culture preservation that must be conveyed to the younger generation through additional lessons, especially local cultural potential and the village government work with the the community in bringing tourist visit for packaging more attractive for tourist in developing a good promotion system to increase the number of visitors.

Keyword : Culture, Tourism, Mitoni Custom Ceremony

Abstrak

Mitoni merupakan rangkaian upacara siklus hidup yang sampai saat ini masih dilakukan oleh sebagian masyarakat Jawa. Upacara mitoni ini merupakan suatu adat kebiasaan atau suatu upacara yang dilakukan pada bulan ke-7 masa kehamilan pertama seorang perempuan

Cara menemukan jawaban dari masalah diatas, peneliti lakukan dengan metode kualitatif dan dengan cara pengumpulan data berupa observasi, kuisisioner, wawancara dan dokumentasi. Sementara untuk pengolahan data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian dengan metode diatas diketahui bahwa dengan melestarikan Budaya Mitoni adalah dengan cara penanaman nilai pelestarian budaya yang harus disampaikan kepada para generasi muda melalui pelajaran tambahan khusus budaya lokal, kemudian mengembangkan potensi budaya dan para pemerintah desa berkerjasama dengan rakyat dalam mendatangkan kunjungan wisatawan supaya pengemasan lebih menarik bagi wisatawan dalam mengembangkan sistem promosi yang baik untuk meningkatkan jumlah pengunjung.

Kata Kunci : Budaya, Pariwisata,

Upacara Adat Mitoni

BAB I

PENDAHULUAN

- LATAR BELAKANG

Industri pariwisata merupakan industri yang sarat dengan informasi dimana para pelakunya sangat bergantung untuk berkomunikasi dengan konsumennya (turis) melalui berbagai kanal informasi untuk memasarkan produk dan membangun hubungan dengan konsumen. Informasi mempunyai peran yang sangat penting dalam melakukan perencanaan wisata karena dapat memengaruhi pengambilan keputusan destinasi tujuan wisata dan perencanaan pembelian seperti akomodasi, transportasi, aktivitas, atraksi, makanan, dan lainnya. Proposal jurnal ilmiah ini penulis memilih *“Pelestarian Budaya Mitoni Bagi Masyarakat Di Daerah Istimewa Yogyakarta”* sebagai judul proposal.

Yogyakarta merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki daya tarik wisata dan merupakan kota tujuan wisata yang paling diminati oleh wisatawan, dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan yang semakin naik dari tahun ketahun. Karena Yogyakarta disebut sebagai kota wisata, banyak berbagai macam objek wisata yang ditawarkan oleh Kota Yogyakarta. Mulai dari wisata budaya, wisata alam, wisata religi, wisata kuliner, wisata minat khusus dan wisata belanja. Kota Yogyakarta disebut sebagai kota budaya karena memiliki 2 pusat budaya sebagai patokannya, yaitu Kraton Kasultanan dan Pura Pakualaman. Dari kedua pusat budaya tersebut, Yogyakarta merupakan daerah yang kaya akan seni dan budaya. Wisata budaya merupakan salah satu objek wisata yang paling diminati oleh wisatawan jika berkunjung ke Yogyakarta. Potensi wisata yang berasal dari budaya meliputi keunikan budaya masyarakat Yogyakarta dengan segala kebudayaannya. Untuk mengantisipasi mulai punahnya aset-aset wisata terutama seni budaya, pemerintah telah menghidupkan kembali melalui Dewan Kesenian Wisata, agar potensi itu kembali digali dan dikembangkan, sehingga dapat lebih fokus. Begitu pula dengan

lembaga budaya yang hampir juga mati suri dengan kepengurusan yang sudah cukup usia akan dibentuk kembali.

- RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pembahasan di atas penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini.

Beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

- Bagaimana peran masyarakat dalam pelestarian Budaya Mitoniagar budaya tradisional Yogyakarta ini agar tetap terjaga?
- Bagaimana peran pemerintah dalam pelestarian Budaya Mitoni?
- Bagaimana cara prlestarian Budaya Mitoni supaya lebih dikenal masyarakat luas ?

- BATASAN MASALAH

Batasan dilakukan terhadap budaya tradisional Mitoni, untuk mempermudah penulis agar fokus dengan pengelolaan yang dilakukan pemerintah daerah Yogyakarta bersama masyarakatsekitar guna meningkatkan sekaligus memperkenalkan salah satu budaya tradisional tersebut agar tidak kalah terkenal daripada budaya yang lainnya.

- TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini agar lebih mengerti, memahami, menjaga, mengembangkan, dan melestarikan budaya daerah. Dan lebih memahami unsur Sapta Pesona.

Tujuan lain dari penelitian sebagai berikut :

- Untuk membawa wawasan tentang potensi wisata budaya dan cara pengembangannya.
- Untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan budaya daerah budaya Mitoni di Yogyakarta
- Mengetahui tata-cara mengikuti Mitoni dan mempelajarinya
- Untuk mengetahui kendala-kendala yang menghambat dalam pelestarian budaya Mitoni.

- MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk membantu beberapa pihak yang terkait yang berperan penting dalam pengembangan pariwisata. Pihak pihak tersebut adalah pemerintah, masyarakat, dan pihak industri.

Berikut beberapa manfaat dari penelitian ini :

- Bagi Penulis
 - Sebagai penerapan ilmu pariwisata yang selama ini di peroleh dalam proses perkuliahan di kampus, *Domestic case study*, dan *Foreign case study*
 - Menambah pengalaman penulis dari penelitian ini dalam mengembangkan wisatabudaya daerah.
 - Lebih mengetahui potensi-potensi wisatabudaya yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta
 - Menambah pengetahuan pengembangan diri penulis
 - Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program Strata Satu Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta

- Bagi Pemerintah
 - Sebagai masukan untuk mengembangkan wisata budaya daerah agar tidak punah dan tergeser oleh budaya asing
 - Untuk mengumpulkan permasalahan yang ada dalam pelestarian budaya Mitoni
 - Untuk memberikan gambaran serta harapan wisatawan dan masyarakat dalam melestarikan budaya daerah yaitu Mitoni

- Bagi Masyarakat
 - Memberikan pengetahuan dalam melestarikan budaya daerah di Yogyakarta
 - Memberikan pengetahuan seberapa penting Sapta Pesona
 - Membantu masyarakat dalam mempromosikan wisata budaya daerah agar lebih berkembang
 - Memberikan pengalaman baru bagi masyarakat dalam melestarikan Budaya Mitoni di Yogyakarta

- Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo
 - Menambah pengetahuan tentang wisata budaya di daerah Yogyakarta
 - Sebagai referensi yang menambah kebutuhan Pustaka Ilmiah Pariwisata
 - Membentuk mahasiswa agar lebih cerdas dalam mengembangkan objek wisata budaya dan menerapkan ilmu